



# Lama Tinggal Wisatawan Alami Penurunan

## Pemkot Jogja Genjot Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kini tengah berupaya kembali menggenjot lama tinggal wisatawan. Sebab, lama tinggal wisatawan di Kota Jogja mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Tri Retnani mengatakan, pada 2023 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 7,2 juta orang. Sementara untuk lama tinggal menyentuh angka 1,87 hari.

Namun memasuki 2024 hingga Juni lalu, lama tinggal wisatawan justru menurun menjadi 1,7 hari. Oleh karenanya, Tri menilai, memang diperlukan optimalisasi agar lama tinggal dan jumlah wisatawan

di Kota Jogja bisa meningkat.

Terlebih pada tahun lalu sektor pariwisata juga cukup berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Contohnya pada penyediaan jasa akomodasi dan makan minum yang mencapai Rp 5,94 Triliun atau 12,88 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Jogja. "Sehingga diperlukan optimalisasi strategi promosi yang handal dan terukur, untuk menarik dan membangun kepercayaan calon wisatawan yang berdampak pada peningkatan lama tinggal," ujar Tri, Minggu (18/8).

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyampaikan, ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata. Yakni atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Dari sisi atraksi dapat diwujudkan melalui agenda tahunan yang ditunggu

### KUNJUNGAN WISATA KE KOTA JOGJA

- Tahun 2023 mencapai **7,2** juta orang.
- Lama tinggal menyentuh **1,87** hari.
- ▶ Tahun 2023 sektor pariwisata berkontribusi positif terhadap. Jasa akomodasi dan makan minum **Rp 5,94** Triliun atau **12,88** persen PDRB Kota Jogja.
- ▶ Hingga Juni 2024 lama tinggal wisatawan menurun menjadi **1,7** hari.



GRAFIS: WAHYU RIZAL/RADAR JOGJA

dapat menumbuhkan kedekatan emosional dan material bagi wisatawan. Sehingga wisatawan pun

punya alasan untuk berwisata kembali ke Kota Jogja.

Kemudian dalam hal aksesibilitas, perlu dukungan sarana dan prasarana transportasi yang memadai agar wisatawan mudah berkunjung ke destinasi-destinasi wisata. Sementara dari segi amenitas harus disediakan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas bagi wisatawan.

Selain tiga aspek tersebut, dia juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, korporasi, komunitas, akademisi dan masyarakat. Lantaran dapat menjadi dasar untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan, bisa dilakukan dengan memperkuat branding dan narasi kampung wisata di 14 kemantren. "Kemudian publikasinya memanfaatkan berbagai media informasi yang ada," terang Sugeng. **(inu/din/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005